



## **Pemberdayaan Taman Baca Untuk Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Desa Sembalun Timba Gading**

**Anggita Permatasari**  
Administrasi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan taman bacaan untuk anak dalam meningkatkan minat belajar anak desa Sembalun Timba Gading. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan survey, kordinasi dengan pihak desa, sosialisasi, pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya minat baca siswa di desa Sembalun Timba Gading. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak siswa yang ingin mengikuti pelatihan.

### **Kata Kunci**

Taman Baca, Minat Belajar, Desa Sembalun Timba Gading

### **Pendahuluan**

Desa Sembalun Timba Gading merupakan salah satu dari 6 desa yang ada di kecamatan sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Sembalun Timba Gading terletak pada ketinggian 1200 m. Di atas permukaan laut. Memiliki luas wilayah 720.000. ha, dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 2876 jiwa dengan jumlah kk 879 yang terdiri dari laki-laki 1455 jiwa dan perempuan 1421 jiwa.

Letak Desa Sembalun Timba Gading sangat strategis. Dikelilingi bukit dengan panorama yang indah. Membuat desa ini sebagai salah satu desa wisata yang selalu dikunjungi baik wisatawan Domestik maupun wisatawan mancanegara. Terutama pengunjung wisata yang akan melakukan pendakian Gunung Rinjani, karena Desa Timba Gading termasuk salah satu jalur yang terdekat dan mudah untuk melakukan pendakian ke Gunung Rinjani.

Membaca adalah hal yang sangat fundamental dalam proses belajar dan pertumbuhan intelektual anak. Kualitas hidup anak dapat dilihat dari bagaimana anak dapat memaksimalkan potensinya. Salah satu upaya untuk dapat memaksimalkan potensi diri adalah antara lain dengan membaca. Dengan membaca kita dapat menambah pengetahuan, menganalisa suatu permasalahan hinggamengambil keputusan dengan tepat dan baik

Banyak orang mengatakan bahwa minat baca anak di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara lain, bahkan di Asia. Menurut Yardi (2008) minat baca anak Indonesia masih sangat rendah, hal ini terlihat dari data yang dikeluarkan oleh Studi IEA (International Association for the Evaluation of Education Achievermen) di Asia Timur, di



mana tingkat terendah membaca anakanak dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51.7, di bawah Filipina skor 52.6, Thailand skor 65.1, Singapura 74.0, dan Hongkong 75.5.

Rendahnya minat baca merupakan problem bagi bangsa kita yang harus diselesaikan, karena kurangnya minat baca ini dipengaruhi oleh kurangnya ketersediaan bahan bacaan. Menurut Baderi (2005) apabila keadaan ini dibiarkan, maka dalam persaingan global kita akan selalu ketinggalan dengan sesama negara berkembang, dan dengan negara maju lainnya. Kita tidak akan mampu mengatasi segala persoalan sosial, politik, ekonomi, kebudayaan dan lainnya selama SDM kita tidak kompetitif, karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, akibat lemahnya kemauan dan kemampuan membaca. Menurut H.A.R Tilaar (1999:381) untuk mengubah perilaku anak gemar membaca membutuhkan 5 suatu perubahan budaya atau perubahan tingkah laku dari anggota lingkungan sekitar anak kita. Mengadakan perubahan budaya anak dalam memerlukan suatu proses dan waktu panjang sekitar satu atau dua generasi, tergantung dari keterlibatan pemerintah dan partisipasi masyarakat. Ada pun, ukuran waktu sebuah generasi adalah berkisar sekitar 10–25 tahun

Setelah melakukan observasi awal di desa sembalun timba gading, dapat terlihat kurangnya fasilitas dalam membaca yang menjadi permasalahan yang diakibatkan kurangnya minat baca anak di Desa Sembalun Timba Gading. Desa Sembalun Timba Gading salah satu desa yang menjadi lokasi KKN Membangun Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Mandalika Mataram.

Bertolak dari kondisi tersebut kami dari mahasiswa UNDIKMA mencoba memberikan kontribusi dalam bentuk Taman Baca Masyarakat dalam program KKN Desa Membangun Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Melalui KKN Desa Membangun Pendidikan ini kami mencoba melakukan pemberdayaan Taman Baca kepada masyarakat Desa Sembalun Timba Gading . Sebanyak 3 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi anak-anak di Desa Sembalun selama 2 bulan untuk dapat meningkatkan pemberdayaan taman baca sebagai upaya dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Anak.

Solusi untuk memecahkan berbagai permasalahan dan untuk mengembangkan potensi minat baca anak serta mewujudkan tercapainya Membangun Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Sembalun Timba Gading adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemberdayaan secara berkala dan berkelanjutan terhadap masyarakat khususnya orang tua agar memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dan pentingnya pemenuhan hak anak.
2. Mewadahi minat baca masyarakat khususnya anak-anak melalui pendidikan Taman Baca yang bersifat educative dan bebas biaya serta bisa diakses oleh oleh siapapun.
3. Memberikan akses terhadap hak pendidikan bagi anak-anak di Desa Sembalun Timba Gading melalui pendidikan non formal yakni Taman Baca Masyarakat untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan.

Cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan memberdayakan kembali Taman Baca yang menyediakan berbagai macam bacaan, salah satunya adalah buku edukatif bagi anak-anak. Metode yang digunakan adalah dengan mendirikan secara langsung Taman Baca yang dapat diakses secara bebas oleh masyarakat khususnya anak-anak. Dengan pemberdayaan Taman Baca ini diharapkan konsistensi anak-anak untuk mencintai budaya membaca akan terus terjaga dan tujuan serta luaran yang diharapkan dapat diwujudkan dengan baik.

## **Metode Pengabdian**

Untuk memecahkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka metode yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut antara lain: a) Penyiapan dan Survei lokasi Program KKN Membangun Pendidikan dan Pemberdayaan; b) Koordinasi dengan pemerintah desa kegiatan KKN; c) Sosialisasi, Pengenalan Materi terhadap gambaran taman baca yang akan diprogramkan KKN Desa Membangun Pendidikan dan Pemberdayaan taman baca; d) Pelatihan, Pembekalan maupun uji coba program taman baca agar mereka dapat melihat bahwa taman baca yang didirikan sehingga menarik minat mereka dalam membaca; e) Pemberdayaan taman baca. Evaluasi pelaksanaan Program-program Mahasiswa dengan mendampingi setidaknya 2 kali seminggu anak-anak dalam membaca di taman baca tersebut agar mereka terbiasa akan hal membaca di taman baca. Dengan demikian Program KKN di atas, dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat.

## **Hasil dan Pembahasan**

Program Mahasiswa dari kegiatan KKN Desa membangun pendidikan dan pemberdayaan masyarakat ini adalah dengan Pemberdayaan melalui Taman Baca Masyarakat Desa Sembalun Timba Gading. Sasaran dari program ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Sembalun Timba Gading utamanya anak-anak. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yakni tahap persiapan fasilitas dengan menyiapkan beberapa buku yang dikumpulkan dari warga setempat, yang kedua penyebaran informasi melalui Sosialisasi dilaksanakan di SDN 1 SEMBALUN dengan tema meningkatkan minat baca dikalangan anak Sosialisasi dilaksanakan selama 1 hari dengan tujuan untuk memaparkan program yang akan dilaksanakan dan disambut dengan baik. Sosialisasi ini juga merupakan langkah awal untuk menjalin hubungan baik dengan Anak-anak dengan pengenalan Taman Baca sehingga menarik minat mereka untuk membaca bersama di Taman Baca agar juga program ini berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut



Program pertama yang dilaksanakan adalah sosialisasi terkait dengan tema bersama siswa SDN 1 SEMBALUN. Keberadaan taman bacapun menjadi salah satu topic dalam sosialisasi karena merupakan program utama KKN Desa membangun Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Taman baca memang tersedia di Desa Sembalun Timba Gading, akan tetapi sudah sejak lama keberadaannya tidak difungsikan dengan baik oleh masyarakat.



Selain karena minat baca masyarakat yang masih rendah, fasilitas di taman baca tersebut masih sangat minim

Dalam mendukung program tersebut, mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi terkait pentingnya membudayakan membaca kepada siswa SDN 1 SEMBALUN. Selain sosialisasi, dalam mendukung program ini mahasiswa melibatkan Karang taruna desa Sembalun Timba Gading agar bisa melanjutkan dan mengurus taman baca ini sehingga bisa digunakan jangka panjang. Taman baca ini diharapkan bisa menjadi salah satu langkah awal untuk mewujudkan budaya baca bagi masyarakat

### **Kesimpulan**

Pemberdayaan Taman baca masyarakat merupakan salah satu cara mewujudkan pencapaian dalam hal memajukan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sembalun Timba Gading.

### **Saran**

Program KKN dengan tema Pendidikan dan Pemberdayaan taman baca untuk mewujudkan pencapaian dalam memajukan Pemberdayaan di desa Sembalun Timba Gading merupakan langkah untuk menciptakan budaya membaca masyarakat secara keseluruhan masyarakat terutama kalangan anak-anak. Oleh karena itu, saya selaku Mahasiswa KKN menyadari hal tersebut dan menyarankan serta mengharapkan agar program tersebut dapat dilanjutkan ke depannya.

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.